BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian pada BAB I, penyajian data dan pembahasan penelitian yang telah disusun dan dideskripsikan secara jelas dan terperinci, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Penalaran Kuantitatif (*Quantitative Reasoning*) Siswa Laki-laki dalam Pemecahan Masalah

   Berdasar pencapaian indikator penalaran kuantitatif siswa kelas VII MTs Negeri 1 Trenggalek khususnya pada siswa laki-laki mampu memenuhi 6 indikator penalaran kuantitatif, yaitu (1) Memahami masalah dengan menentukan informasi yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, (2) Menginterpretasikan informasi kuantitatif yang diberikan dalam bentuk deskriptif atau gambar, (3) Memecahkan masalah menggunakan metode yang dipilih, (4) Merefleksikan dan memeriksa langkah-langkah yang telah di ambil dan membuat perbaikan pada kesalahan yang dilakukan, (5) Menjelaskan hubungan yang terbentuk antara informasi kuantitatif dalam pemecahan masalah, (6) Mengenali keterbatasan metode yang digunakan dalam proses pemecahan masalah.

2. Kemampuan Penalaran Kuantitatif (*Quantitative Reasoning*) Siswa Perempuan dalam Pemecahan Masalah

   Berdasar pencapaian indikator penalaran kuantitatif siswa kelas VII MTs Negeri 1 Trenggalek khususnya pada siswa perempuan mampu memenuhi 5 indikator penalaran kuantitatif, yaitu (1) Memahami masalah dengan menentukan informasi yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, (2) Menginterpretasikan informasi kuantitatif yang diberikan dalam bentuk deskriptif atau gambar, (3) Memecahkan masalah menggunakan metode yang dipilih, (4) Merefleksikan dan memeriksa langkah-langkah yang telah di ambil dan membuat perbaikan pada kesalahan yang dilakukan, (5) Mengenali keterbatasan metode yang digunakan dalam proses pemecahan masalah.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Untuk siswa yang saat ini sedang mengenyam pendidikan, hendakya lebih termotivasi kedepannya untuk memecahkan masalah matematika khususnya soal yang berbasis penalaran kuantitatif. Karena masih banyak masalah dalam kehidupan ini yang menarik untuk dipelajari dan dikaji lebih lanjut.

2. Bagi Pengajar

Hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran matematika, hasil penelitian ini dijadikan pengajar sebagai referensi dalam menentukan tidakan kelas. Ini berarti guru sebagai fasilitator untuk siswa, selanjutnya pemilihan metode yang digunakan sesuai dengan kapasitas siswa laki-laki dan perempuan guna memaksimalkan proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Demi kemajuan suatu pendidikan bagi suatu sekolah, maka hendaknya perlu menjadikan hasil penelitian untuk bahan refleksi melalui tindakan atau kebijakan sekolah.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh terhadap permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan secara nyata. Serta hasil penelitian ini dapat dijadikan pelaksanaan penelitian lebih lanjut dimasa mendatang.